

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V SD
NEGERI 51 SUNGAI JARING KECAMATAN LUBUK BASUNG**

**Oleh:
NURMILA SARI
NPM: 1110013411120**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V SD
NEGERI 51 SUNGAI JARING KECAMATAN LUBUK BASUNG**

Disusun Oleh:

**NURMILA SARI
NPM: 1110013411120**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Mai 2015
Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si.

Drs. Asrul Thaher, M. Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V
SD NEGERI 51 SUNGAI JARING KECAMATAN LUBUK BASUNG**

Nurmila Sari, Gusmaweti, Asrul Thaher
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: nurmilasari11@gmail.com

Abstract

This research of background by lowering of result learn IPA class student of V SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. This Matter because of student less is paying attention of teacher in giving items so that result of learning low student. Target of this research is to improve result learn IPA in class of V SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. This research is done/conducted in two cycle of is each cycle consist of two meeting, in each final meeting of cycle performed a by tes. Source of data is class student of V SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung amount to 22 people. Research instrument the used is teacher aspect observation sheet, observation sheet of afektif student, and tes result of learning. Execution of study of IPA pass/through Model of Problem Based Learning at class of V take place better. Result of research indicate that, result learn student of aspect of afektif average value 68,74 at cycle of I, mounting to become 87,59 at cycle of II with criterion from enough become very good. At cognate aspect with average value 67,27 completely 50,00% at cycle of I, mounting to become 89,09 completely 86,36% at cycle of II. Matter this means indicator goals in this research succeed and reached. This research can be concluded that Model *Problem Based Learning* can improve result learn cognate and result of learning afektif learn subject of IPA class student of V SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.

Keyword: Result of Learn, *Problem Based Learning*, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD)

merupakan pondasi utama untuk mengokohkan pendidikan kejenjang selanjutnya, oleh sebab itu pendidikan dan pengajaran di SD harus betul-betul dipahami oleh guru dengan baik. Perlunya guru mengajar dengan baik di SD karena guru mesti menguasai paling kurang lima mata pelajaran yang harus diajarkan, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan baik segi guru maupun segi siswa. Terkait bahwa pembelajaran IPA belum sesuai dengan konsep yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari kendala-kendala khususnya pada kelas V. Rendahnya hasil belajar siswa, serta model pembelajaran yang digunakan guru berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Alternatif pemecahan masalah, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, karena model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada tantangan “belajar untuk belajar”. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata, permasalahan ini sebagai acuan bagi peserta didik untuk merumuskan, menganalisis dan memecahkannya, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik menggunakan Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung”**.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui *Problem Based Learning* di SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. Lebih rinci dapat dijelaskan:

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* di SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar afektif siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* di SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Lokasi Penelitian. Penelitian

inidilaksanakan di SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung dengan jumlah siswa 22 orang dengan 12 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki dan penelitian ini melibatkan guru kelas V sebagai *observer*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumus (Suharsimi Arikunto dkk, 2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 75, dan indikator pada Hasil Belajar siswa meningkat 75 %.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, dan tes dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri 51 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terteliti. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 51 Sungai

Jaring Kecamatan Lubuk Basung yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu: Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Siswa, Lembar Tes dan Kamera

Menurut Sudjana (2012:109), penilaian aspek guru menggunakan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Skor guru} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria :

80% - 100% : Sangat Baik

70% - 79% : Baik

60% - 69% : Cukup

< 59% : Kurang

Aktivitas guru mengolah proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase sama atau lebih besar 75%. Setelah didapatkan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya per siklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase per siklus, jika telah mencapai 75%, maka aktivitas guru mengolah pembelajaran dianggap baik.

Analisis lembar observasi aspek afektif belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA digunakan untuk melihat respon siswa dalam proses pembelajaran dan mendukung data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:125), penilaian aspek afektif siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa melakukan indikator}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria :

80% - 100% : Sangat Baik

70% - 79% : Baik

60% - 69% : Cukup

< 59% : Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap hasil belajar afektif siswa dan aspek guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran.

a) Data Hasil Afektif Siswa

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar hasil afektif belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan sikap yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator afektif belajar siswa yang diobservasi

adalah: cermat, percaya diri, dan sopan dalam pembelajaran.

Tabel 1 : Persentase Hasil Afektif Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Siklus I

Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata (%)	Kriteria
	I	II		
	%	%		
Cermat, Percaya Diri, dan Sopan	57,90	79,59	68,74	Cukup

b) Data Hasil Aspek Guru

Berdasarkan lembar hasil aspek guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Persentase Lembar Hasil Aspek Guru pada Siklus I

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
I	15	10	66,66%	Cukup
II	15	11	73,33%	Baik
Rata-rata			69,99%	Baik

c) Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait Soal Tes persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	11	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	11	-
Persentase ketuntasan tes	50%	75%
Rata-rata nilai tes	67,27	

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan sangat baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal yaitu terlihat pada sikap siswa dalam belajar, aktivitas guru dan tes hasil belajar berupa soal tes.

a) Data Hasil Observasi Afektif Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi afektif belajar siswa, dan digunakan untuk melihat hasil belajar afektif siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap hasil belajar afektif siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4 : Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Siklus II

Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata (%)	Kriteria
	I	II		
	%	%		
Cermat, Percaya Diri, dan Sopan	85,50	89,68	87,59	Sangat Baik

b) Data Hasil Observasi Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas

guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 : Persentase Hasil Observasi Aspek Guru pada Siklus II

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
I	15	13	86,66%	Baik
II	15	14	93,33%	Sangat Baik
Rata-rata			89,99%	Baik

c) Data Hasil Belajar pada tes

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	18	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4	-
Persentase ketuntasan tes	81,81%	75 %
Rata-rata nilai tes	86,36	75

Pembahasan Penelitian

1. Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase kegiatan guru.

Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang mana hal itu dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7 : Persentase Rerata Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rerata per Siklus (%)
I	69,99%
II	89,99%
Rerata Persentase	79,99%

2. Hasil Belajar Afektif Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Hasil belajar afektif dari seseorang siswa dalam belajar adalah hal yang paling utama dalam pembelajaran. Hasil belajar afektif siswa juga memiliki peranan sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, karena dengan adanya hasil belajar afektif, siswa dapat melakukan sesuatu hal secara tekun dan disiplin untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Tabel 8 : Persentase Rata-rata Hasil Belajar Afektif Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Cermat, Percaya Diri, dan Sopan	68,74 %	87,59 %
Rata-Rata Persentase	78,97 %	

3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil ulangan siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat

pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 : Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Perbandingan Hasil Belajar Siswa		Peningkatan
Siklus I	Siklus II	21,82
67,27	86,36	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas V, dengan nilai rata-rata 67,27 dan ketuntasan 50.00% pada siklus I, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 89,09 dengan ketuntasan 86.36%.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa, untuk indikator Cermat, Percaya diri, dan sopan dengan nilai rata-rata 68,74% pada siklus I, sedangkan nilai rata-rata 87,59% pada siklus II.
3. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif belajar mata pelajaran IPA

siswa kelas V SD Negeri 51 Sungai
Jaring Kecamatan Lubuk Basung.

Saran

Sehubungan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan bermotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model *Problem Based Learning* lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendri, Wince. 2007. *Bahan ajar pembelajaran IPA SD*. Padang: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung hatta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press